

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>65</sup>

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>66</sup> Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu taksiran agunan (X1), pendapatan anggota (X2), jumlah pembiayaan (X3), jangka waktu pembiayaan (X4), sedangkan variabel terikatnya yaitu kelancaran pembayaran pembiayaan (Y). Lokasi penelitian ini dilakukan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar Jl. Soekarno Hatta.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 8.

<sup>66</sup> Ibid, hlm 11.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>67</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 175 anggota yang baru melakukan pembiayaan di Kopotren Al-Barkah Wonodadi Blitar.

### 2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>68</sup> Kategori yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi diatas dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>69</sup> tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan data pengambilan sampel maka digunakan metode profitabilitas atau acak. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu

---

<sup>67</sup> Ibid, hlm. 80.

<sup>68</sup> Ibid.

<sup>69</sup> Ibid.

metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang baik.<sup>70</sup>

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:<sup>71</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan (10%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{175}{1 + \{175(0,10^2)\}}$$

$$n = 63$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 responden yang baru melakukan pembiayaan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar.

---

<sup>70</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 185.

<sup>71</sup>Ibid.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

#### a. Data primer

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.<sup>72</sup> Data primer ini diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu langsung menyebarkan kuesioner, dan dengan metode wawancara serta konfirmasi secara langsung dengan pihak-pihak Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar terhadap masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

#### a. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>73</sup> Penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Selain itu juga meliputi dokumen-dokumen, jurnal, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>72</sup> Ibid., hlm 185.

<sup>73</sup> Ibid., hlm 185.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>74</sup> Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel dibagi menjadi dua yaitu:

### a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yang digunakan yaitu taksiran agunan, pendapatan anggota, jumlah pembiayaan dan jangka waktu pembiayaan.

### b. Variabel terikat (dependen)

Variabel variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu kelancaran pembayaran pembiayaan pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 38.

menghasilkan data kuantitatif.<sup>75</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel ini kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen pernyataan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert ini memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Bentuk jawaban skala likert ini terdiri dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya:<sup>76</sup>

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju       | : 5 |
| b. Setuju              | : 4 |
| c. Netral              | : 3 |
| d. Tidak Setuju        | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | : 1 |

---

<sup>75</sup>*Ibid*, hlm. 92

<sup>76</sup>*Ibid*, hlm. 93-94.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Teknik Pengamatan/Observasi

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

#### b. Teknik Pertanyaan/ Qusioner

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

#### c. Wawancara

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap

muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket/kusioner berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang ditentukan oleh peneliti.

**Tabel 3.1**

### **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Nomor Instrumen</b>
Kualitas Agunan ( $X_1$ )	<i>Marketability</i> ( pasar)	Anggota mengetahui nilai taksiran agunan/jaminan dipersamakan dengan harga pasar yang berlaku saat ini.	Pertanyaan no.1
Ismail, <i>Perbankan Syariah</i> , (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 124	<i>Ascertainability of value</i> (kepastian nilai)	Jaminan yang diberikan kepada pihak Kopontren Al-Barkah memiliki nilai taksiran standar harga yang pasti.	Pertanyaan no.2
		Anggota perlu mengetahui jumlah pencairan pembiayaan di Kopontren Al-Barkah disesuaikan dengan nilai taksiran agunan/jaminan yang diberikan anggota kepada pihak Kopontren Al-Barkah.	Pertanyaan no.3



	<i>Stability of value</i> (stabilitas nilai)	Anggota mengetahui patokan nilai taksiran agunan/jaminan yang akan diberikan kepada pihak Kopontren Al-Barkah pada saat melakukan pembiayaan.	Pertanyaan no.4
		Kopontren Al-Barkah dalam menentukan patokan nilai taksiran barang jaminan tidak terlalu rendah dari standar harga pasar yang berlaku	Pertanyaan no.5
	<i>Transferability</i>	Nilai taksiran agunan/jaminan memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada lembaga lain	Pertanyaan no.6
Pendapatan Anggota ( $X_2$ )	Kesempatan kerja	Semakin besar tenaga yang dikeluarkan anggota maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh anggota.	Pertanyaan no.7
Ratna Sukmayanti, dkk, <i>Ilmu Pengetahuan Social</i> , (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008) hlm 117	Jenis pekerjaan	Pendapatan yang diperoleh anggota tergantung dari usaha/pekerjaan itu sendiri. Usaha anggota Kopontren Al-Barkah mayoritas adalah peternak dan petani.	Pertanyaan no.8
	Kecakapan dan keahlian	Untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi diperlukan keahlian dalam suatu usaha/pekerjaan yang dilakukan oleh anggota.	Pertanyaan no.9
	Memotivasi/dorongan	Semakin tinggi motivasi atau dorongan yang didapat anggota, maka semakin tinggi pula semangat anggota untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar.	Pertanyaan no.10
	Keuletan bekerja	Keuletan/ketekunan dalam bekerja sangat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh anggota.	Pertanyaan no.11
	Banyak sedikit modal yang digunakan	Besar kecilnya usaha ditentukan dari banyak sedikitnya modal yang	Pertanyaan no.12

		digunakan. Semakin besar modal yang digunakan, semakin besar pula peluang pendapat yang akan diperoleh anggota.	
Jumlah Pembiayaan ( $X_3$ )	Penetapan plafon (jumlah) pembiayaan	Besar kecilnya jumlah pembiayaan mempengaruhi tingkat kelancaran pembayaran pembiayaan	Pertanyaan no.13
		Semakin kecil jumlah pembiayaan yang diberikan pihak Kopontren Al-Barkah semakin besar pula tingkat pengembalian pembiayaan	Pertanyaan no.14
	Penetapan plafon (jumlah) pembiayaan produktif	Usaha yang dijalankan anggota menjadi pertimbangan pihak Kopontren Al-Barkah dalam pemberian besar kecilnya jumlah pembiayaan	Pertanyaan no.15
		Jumlah Pembiayaan yang diberikan Kopontren Al-Barkah sesuai dengan kebutuhan anggota	Pertanyaan no.16
		Pembiayaan yang diberikan pihak Kopontren Al-Barkah bisa untuk pembiayaan konsumtif	Pertanyaan no.17
	Penetapan plafon (jumlah) pembiayaan produktif	Jumlah pembiayaan yang diajukan lebih besar dari nilai agunan yang diberikan	Pertanyaan no.18
Jangka waktu pembiayaan ( $X_4$ )  Kasmir, <i>Manajemen Perbankan</i> , (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 87.	Kredit jangka pendek	Anggota mengetahui periode jangka waktu pemberian pembiayaan yang diberikan Kopontren Al-Barkah kepada anggota.	Pertanyaan no.19
		Anggota Kopontren Al-Barkah lebih suka memilih pembiayaan dengan jangka waktu pendek.	Pertanyaan no.20
		Anggota harus melunasi pembiayaan dibawah jangka waktu satu tahun sesuai dengan jangka waktu yang dipilihnya	Pertanyaan no.21

	Jangka menengah	Pembiayaan dengan jangka waktu menengah sekitar 1-3th ini digunakan anggota untuk modal kerja..	Pertanyaan no.22
		Mayoritas anggota Kopontren Al-Barkah yang mengambil pembiayaan dengan jangka waktu menengah berprofesi sebagai pengusaha.	Pertanyaan no.23
	Jangka panjang	Anggota kopontren Al-Barkah melakukan pembiayaan jangka panjang hanya untuk memperpanjang masa pembiayaan saja.	Pertanyaan no.24
Kelancaran Pembayaran Pembiayaan (X <sub>5</sub> )  Kasmir, <i>Manajemen Perbankan</i> , (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 117-119	Lancar	Anggota Kopontren Al-Barkah membayar pembiayaan secara lancar berdasarkan jangka waktu tempo.	Pertanyaan no.25
		Anggota Kopontren Al-Barkah mayoritas memiliki itikad dan tanggung jawab dalam pembayaran pembiayaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.	Pertanyaan no.26
	Dalam perhatian khusus	Anggota tidak pernah melanggar kontrak yang diperjanjikan	Pertanyaan no.27
	Kurang lancar	Anggota melakukan perpanjangan pembiayaan untuk menutupi keadaan ekonomi.	Pertanyaan no.28
	Diragukan	Anggota tidak pernah melakukan penunggakan pembayaran pembiayaan 180 hari dan mendapatkan surat peringatan dari pihak Kopontren Al-Barkah.	Pertanyaan no.29
	Macet	Dilakukannya pencabutan barang jaminan atas penunggakan pembayaran pembiayaan melampaui batas waktu lebih dari 270 hari.	Pertanyaan no.30

## E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Rentabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.<sup>77</sup> Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik *Item Total Correlation*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada  $r$  tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dan 2 sisi.

---

<sup>77</sup>Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Kedua, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 168.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>78</sup> Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsisten dari kusioner atau angket pada variabel taksiran agunan, pendapatan anggotam, jumlah pembiayaan, jangka waktu pembiayaan dan kelancaran pembayaran pembiayaan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.<sup>79</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup>Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 173.

<sup>79</sup>Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 172.

<sup>80</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 78.

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.<sup>81</sup>

Persamaan regresi bisa dikatakan baik apabila mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal. Untuk mengetahui persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak maka penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji multikolinieritas

Uji multikolineaites digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas.

---

<sup>81</sup>Ibid, hlm. 83

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.<sup>82</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Kriteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.<sup>83</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.<sup>84</sup> Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola

---

<sup>82</sup>*Ibid.*, hlm. 152.

<sup>83</sup>*Ibid.*, hlm. 156.

<sup>84</sup>*Ibid.*, hlm. 160.

gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:<sup>85</sup>

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak dibawah atau sekitar angka 0 dan 3
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dipenden. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh kualitas aguan, pendapatan anggota, jummlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan. Persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kelancaran pembayarann pembiayaan)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (kualitas agunan)

---

<sup>85</sup>Ibid, hlm. 60.



- $X_2$  = Variabel bebas 2 (pendapatan anggota)  
 $X_3$  = Variabel bebas 3 (jumlah pembiayaan)  
 $X_4$  = Variabel bebas 4 (jangka waktu pembiayaan)  
 $\alpha$  = Nilai konstanta  
 $b_1$  = Koefisien 1  
 $b_2$  = Koefisien 2  
 $b_3$  = koefisien 3  
 $b_4$  = koefisien 4  
 $e$  = nilai eror

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0for windows*.

## 5. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh taksiran agunan, pendapatan anggota, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar.

Pengujian koefisien variabel taksiran agunan, pendapatan anggota,, jumlah pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, dan kelancaran pembayaran pembiayaan dapat dilihat dari, jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama menguji signifikansi taksiran agunan, pendapatan anggota, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu

---

<sup>86</sup>*Ibid.*, hlm. 149.

<sup>87</sup> Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 146.

pembiayaan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar.

Kriteria pengujian dilihat apabila  $F$  hitung  $\leq F$  tabel, maka  $H_0$  diterima, dan apabila  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan) (yang dijelaskan oleh variabel independen (taksiran agunan, pendapatan anggota, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan) di dalam regresi.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 19